

KEDUDUKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI

Aldo Redho Syam

Universitas Muhammadiyah Ponorogo
aldoredho@umpo.ac.id

Syamsul Arifin

Universitas Muhammadiyah Ponorogo
syamsularifin8890@gmail.com

ABSTRACT

It is undeniable that the competition between Islamic educational institutions in globalization era is getting stronger and sharper, not only companies that compete, in the world of education can not be separated from the name of competition, so from here then the name of human resources Islamic education should be really encouraged to race toward the quality of human resources of Islamic education better and have a strong competitiveness, especially in the current globalization era. Human resources of Islamic education should be demanded continuously to be able to develop themselves actively and have the initiative to continue to think more advanced. The human resources of Islamic education here, must really be the human resources of Islamic education who have a high commitment to learning, have a strong willingness to guard the change towards the better, they must have a high work ethic and full of spirit without stopping to learn, so that their potential can be developed and can be felt by himself, especially Islamic educational institutions that desperately need their fighting spirit, in developing and advancing the institution in globalization era.

Keyword: Human Resource, Management, Islamic Education, and Globalization Era.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam perkembangan manusia di muka bumi. Karena, manusia tercipta memiliki dua amanah yang besar yakni *pertama*, sebagai hamba Allah SWT yang mempunyai serentetan tugas dan amanah yang harus diembannya untuk melaksanakan apa yang menjadi perintah TuhanNya. Yang *kedua*, manusia sebagai *khalifah* Allah SWT yang mana juga memiliki serangkaian *job description* dalam rangka menjadi *khalifah* Allah SWT di muka bumi. Oleh karena itu, untuk menjalankan tugas-tugasnya, manusia membutuhkan sebuah pengetahuan dan keilmuan yang mendukung, sehingga apa yang menjadi tugas dan kewajibannya bisa dilaksanakan dengan baik, sehingga tidak salah jika ada ungkapan yang mengatakan “hanya melalui pendidikanlah, manusia mendapatkan segala bentuk ilmu dan pengetahuan, baik melalui pendidikan formal, informal, ataupun non-formal”.

Melihat hal itu, lembaga pendidikan Islam memiliki tempat yang begitu strategis dalam peningkatan SDM-nya, bahkan kemajuan suatu bangsa tidak hanya dilihat dari

kemajuan sumber daya alamnya saja, akan tetapi yang terpenting adalah peningkatan SDM-nya, karena jika SDM-nya berkembang dan meningkat dengan baik, maka sumber daya alam yang dimilikinya akan terkelola dengan baik pula. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab dalam pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No.20, tahun 2003, Bab II, pasal 3, tentang fungsi dan tujuan dari pendidikan, yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Maka dengan demikian, melihat pentingnya fungsi dan tujuan dari sebuah pendidikan, seyogyanya sebuah lembaga pendidikan Islam haruslah dikelola dengan profesional, manajemen yang baik, sumber daya pendidikan Islam yang memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan lembaga pendidikan Islam. Karena merujuk kembali kepada Undang-Undang di atas, bahwa pembangunan pendidikan Islam, di era globalisasi seharusnya memfokuskan kepada aspek pengembangan dan peningkatan kualitas SDM pendidikan Islam di setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Di era globalisasi ini, faktor penentu dari kegagalan dan keberhasilan dari lembaga pendidikan Islam, secara umum adalah sumber daya manusia pendidikan Islam yang ada di lembaga pendidikan Islam (*the man behind the gun*). Dan juga persaingan antar lembaga pendidikan Islam di era ini, sangat ditentukan dari mutu sumber daya manusia pendidikan Islam. Melihat hal ini, perlu adanya perhatian khusus yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam membangun sumber daya manusia pendidikan Islam yang dimiliki secara menyeluruh, dengan memperhatikan strategi dalam membangun sumber daya manusia pendidikan Islam, integritas yang ditanamkan kepada sumber daya manusia pendidikan Islam, dan pendekatan-pendekatan yang diberikan kepada sumber daya manusia pendidikan Islam, agar nantinya mampu melahirkan sumber daya manusia pendidikan Islam yang menyatu padu dengan jiwa, cita-cita, dan kepribadian lembaga pendidikan Islam, untuk menunjang keberhasilan lembaga pendidikan Islam.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia, No.20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal.3, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h.7

B. Pembahasan

1. Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam di Era Globalisasi.

Era globalisasi sudah bergulir dan kita sedikit demi sedikit telah kita rasakan bersama. Dominasi teknologi informasi telah menyapa semua elemen yang ada di belahan dunia ini termasuk Indonesia. Teknologi informasi ini sebagai infrastruktur telah menjadi sahabat dan teman yang tidak bisa dipisahkan di kalangan para pelaku bisnis.² Tidak hanya para pelaku bisnis, dalam dunia pendidikan bahkan semua lembaga pemerintahan yang namanya teknologi informasi ini tidak bisa lepas di tangan mereka. Dalam dunia ekonomi, aset ekonomi bukan lagi bersifat fisik yang zaman dulu, seperti halnya gedung, mesin dan lain sebagainya, akan tetapi aset ekonomi pada era globalisasi ini sudah mengarah kepada wilayah mental intelektual, seperti relasi atau hubungan, citra perusahaan, citra merek, visi, kredibilitas, persepsi pasar dan lain sebagainya.

Sudah tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa persaingan antar lembaga pendidikan Islam di era globalisasi ini, semakin kuat dan tajam, sehingga dari sinilah kemudian sumber daya manusia pendidikan Islam harus digalakkan untuk berpacu menuju kualitas sumber daya manusia yang lebih baik dan punya daya saing yang tangguh. Sumber daya manusia pendidikan Islam di era globalisasi dituntut secara terus menerus untuk mampu mengembangkan diri secara pro-aktif dengan segala inisiatif yang mereka miliki untuk terus berpikir tentang kemajuan lembaganya, dalam hal ini Malik Fadjar, mengemukakan bahwa:

“Pada dasarnya, sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan Islam, hal ini disebabkan sumber daya manusia memiliki peran aktif terhadap maju dan tidaknya lembaga pendidikan Islam dalam proses perkembangannya”.³

Sumber daya manusia pendidikan Islam yang baik adalah apabila sumber daya manusia pendidikan Islam mampu merumuskan rencana ke depan serta mampu mengambil keputusan dengan kebijakan dan praktek yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dalam dunia pendidikan Islam, sehingga dapat dikatakan bahwa tanpa adanya sumber daya manusia yang handal, maka lembaga pendidikan Islam tidak akan berarti apa-apa dan tidak akan memberi efek yang lebih baik. Kaitannya dengan era globalisasi, sumber daya manusia perlu ditingkatkan dengan pengelolaan sumber daya manusia pendidikan Islam yang matang dan serius serta istiqamah, tidak hanya

² Franken, *Human Motivation*, (California: Monterey, 1982), h.22

³ Malik Fajar, *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*, (Jakarta: LP3NI, 1998), h.28

dilakukan satu kali dan dua kali saja, namun berkali-kali agar nantinya dapat memberikan manfaat yang lebih bagi lembaga pendidikan Islam bahkan dapat memberikan kontribusi dalam kemajuan lembaganya.

Dalam rangka persaingan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi, mempunyai sumber daya manusia pendidikan Islam yang handal kemampuannya, mutlak harus dimiliki, karena bagaimanapun juga, sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan poros utama lembaga pendidikan Islam untuk dapat berkembang dan maju. Dan bisa dipastikan, lembaga pendidikan Islam apapun namanya dan dimanapun tempatnya, jika sumber daya manusia pendidikan Islamnya lemah dan tidak berkualitas serta pengelolaan terhadap sumberdaya manusia pendidikan Islam kurang bagus, maka organisasi itu hanya akan menjadi namanya saja tanpa memberikan pengaruh kearah yang lebih baik untuk masa depannya.⁴

Sumber daya manusia pendidikan Islam tidak bisa dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, namun harus dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh yang saling melengkapi sehingga akan membentuk suatu kekuatan yang dahsyat. Dari istilah katanya sumber daya manusia merupakan terjemahan dari “*human resources*”,⁵ hal ini dikarenakan sumber daya manusia pendidikan Islam mempunyai posisi sentral dalam mewujudkan kinerja pembangunan, yang menempatkan sumber daya manusia pendidikan Islam sebagai *resources* pembangunan dan pengembangan lembaga pendidikan Islam.⁶

Dalam lembaga pendidikan Islam, sumber daya manusia pendidikan Islam di era globalisasi, hendaknya memiliki beberapa dimensi yang hendak dituju dan ditingkatkan agar lembaga pendidikan Islam dapat berkembang dan maju sesuai dengan tuntutan pada era globalisasi dan terhindar dari keruntuhan, yaitu a. Dimensi keimanan sumber daya manusia pendidikan Islam terhadap ajaran Islam, b. Dimensi pemahaman dan penalaran dari sisi keilmuan terhadap ajaran Islam, c. Dimensi penghayatan dan pengamalan batin yang dirasakan sumber daya manusia pendidikan Islam dalam menjalankan ajaran agama Islam, d. Dimensi pengamalannya, dalam artian bagaimana ajaran agama Islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati oleh sumber daya

⁴ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.3

⁵ Irianto, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Surabaya: Insane Cendikia, 2001), h.12

⁶ Imam Musbikin, *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*, (Riau: Zanafa Publishing, 2013), h.319

manusia pendidikan Islam mampu di amalkan dan dihayati dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islamnya ke arah yang lebih baik, terlebih di era globalisasi ini.⁷

Dimensi-Dimensi di atas, apabila dilaksanakan dengan baik oleh sumber daya manusia pendidikan Islam di Indonesia, dapat memberikan kontribusi dalam memajukan perkembangan dan peningkatan lembaga pendidikan Islam terlebih terhadap Negara Indonesia, hal ini dikarenakan pada era globalisasi ini Negara Indonesia, memiliki sumber daya manusia pendidikan Islam yang masih lemah dan tidak berkualitas.⁸ Lemahnya sumber daya manusia pendidikan Islam disebabkan kehidupan rakyat pada era ini, belum bisa menikmati kekayaan alamnya sendiri, karena kekayaan alam Negara Indonesia direnggut oleh Negara-negara asing yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang lebih berkualitas dari pada Negara Indonesia, dan memiliki alat-alat yang canggih yang dapat digunakan untuk mengelola kekayaan Negara Indonesia, sedangkan Indonesia sendiri tidak memiliki peralatan itu.

Oleh karena itu, sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan satu-satunya asset yang paling berharga, memiliki akal, perasaan, rasio, rasa dan karsa. Dan semua itu sangat berpengaruh terhadap upaya lembaga pendidikan Islam untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, terlebih dalam kemajuan Negara Indonesia pada era globalisasi ini, dan mampu keluar dari kemunduran yang selama ini dirasakan, dalam hal pengelolaan berbagai macam sumber daya yang dimiliki Negara Indonesia, sehingga betapapun banyak dana atau modal, kemajuan teknologi yang serba canggih, perkembangan informasi yang sangat pesat, semua itu akan menjadi kendala akan tercapainya sebuah tujuan lembaga pendidikan Islam jika tidak dibarengi sumber daya manusia pendidikan Islam yang berkualitas dan memadai di era globalisasi saat ini.

2. Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam.

Dalam pendidikan Islam, manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu yang perlu mendapatkan perhatian, terlebih di era globalisasi, karena manajemen sumber daya manusia merupakan bidang yang sangat strategis di lembaga pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam apapun namanya dan sehebat apapun programnya, jika tidak di dukung dengan sumber daya manusianya yang berkualitas, maka lembaga tersebut akan menjadi lembaga yang sulit berkembang dan maju. Lembaga pendidikan

⁷ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Surabaya: Media Karya Anak Bangsa, 1996), h.2

⁸ Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.6

Islam yang besar, serta program yang berjalan itu sangat ditentukan oleh sumber daya manusianya (*the man behind the gun*) dan kinerja yang baik.

Manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam harus mempunyai pandangan luas dalam rangka membangun dan membina manusia yang ada di lembaga pendidikan Islam tersebut secara produktif, inovatif, dan kreatif. Oleh karena itu, membutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang perilaku manusia serta kemampuan dalam membangun dan membinanya dengan efektif dan efisien. Beberapa tokoh, telah memberikan beberapa pengertian tentang manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam, diantara adalah sebagai berikut:

a. Simamora, mengemukakan bahwa:

“Manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan aspek-aspek yang terdiri dari pendayagunaan, pengembangan, penilaian, pemberian balas jasa, dan pengelolaan individu, anggota organisasi, atau kelompok pekerja”.⁹

b. Dessler, mengemukakan bahwa:

“Manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan suatu kebijakan dan praktek yang dibutuhkan seseorang dalam menjalankan aspek sumber daya manusia pendidikan Islam dari perekrutan, penyaringan, pelatihan, pengembangan dan penilaian di lembaga pendidikan Islam”.¹⁰

c. Schuler, mengemukakan bahwa:

“Manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam merupakan pengakuan tentang pentingnya sumber daya manusia pendidikan Islam dalam memberikan kontribusi untuk mencapai tujuan lembaganya, dan menggunakan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan sumber daya manusia pendidikan Islam produktif dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi dan pemuasan kebutuhan pekerja secara individual”.¹¹

Fokus manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam pada dasarnya terletak pada wilayah pengembangan dan pengelolaan, artinya sebuah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia pendidikan Islam dengan adanya hubungan antara lembaga pendidikan Islam dan sumber daya manusianya, yang kadangkala memiliki kepentingan yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan adanya kepentingan di dalam lembaga pendidikan Islam itu yang sangat berbahaya dan dapat menyebabkan keruntuhan kemajuan lembaga pendidikan Islam apabila kepentingan yang berbeda itu tidak dikelola dengan baik.

⁹ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h.5

¹⁰ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h.6

¹¹ Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h.6

Manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam dapat dipahami juga sebagai kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan sumber daya manusia pendidikan Islam dalam mencapai tujuan bersama yang telah dirumuskan dan telah menjadi target bersama. Objek dalam manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam sama-sama manusia, namun ada perbedaan yang mendasar antara manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam dengan manajemen personalia pendidikan Islam, yaitu:

- a. Dalam manajemen personalia, SDM pendidikan Islam semata-mata hanya dianggap sebagai faktor produksi saja, mereka hanya dibutuhkan oleh lembaga pendidikan Islam untuk mengeluarkan segenap tenaganya dan kemampuannya dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam.
- b. Dalam manajemen sumber daya manusia, SDM pendidikan Islam yang ada di lembaga pendidikan Islam dipandang sebagai aset, yang harus dijaga dan dipelihara, serta semua kebutuhannya harus dipenuhi dengan baik. Karena maju tidaknya sebuah lembaga pendidikan Islam terletak pada SDM pendidikan Islamnya.

Dari perbedaan tersebut, dapat dipahami bahwa antara manajemen personalia dan manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam memiliki perbedaan dalam mengelola sumber daya manusia pendidikan Islam, dimana manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam menganggap sumber daya manusia pendidikan Islam sebagai aset yang sangat berharga dalam kemajuan lembaga pendidikan Islam, sedangkan manajemen personalia pendidikan Islam hanya menganggap sumber daya manusia pendidikan Islam sebagai alat yang dituntut untuk mengeluarkan tenaganya dan skillnya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam.

Manajemen SDM pendidikan Islam, selain diartikan sebagai kebijakan dan praktek yang digunakan oleh seseorang dalam memilih SDM di lembaganya, dapat diartikan juga sebagai proses dalam mengelola dan mewujudkan SDM pendidikan Islam untuk benar-benar beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta diharapkan mampu memikul tugas penuh tanggung jawab, melakukan reproduksi yang mempunyai kualitas ke-Islaman, keilmuan, dan akhlak mulia demi membangun dirinya dan masyarakatnya.

3. Kedudukan Manajemen SDM Pendidikan Islam di Era Globalisasi.

Kedudukan manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam di era globalisasi merupakan sebuah upaya mendayagunakan sumber daya manusia

pendidikan Islam untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam secara efektif dan efisien baik, dalam hal ini terfokuskan dalam 3 hal terpenting, yaitu:

a. Bidang pekerjaan SDM pendidikan Islam.

Bidang pekerjaan SDM pendidikan Islam di era globalisasi ini, merupakan perencanaan SDM pendidikan Islam yang terdiri dari beberapa hal diantaranya adalah kegiatan perencanaan kualitas dan kegiatan perencanaan kuantitas serta kegiatan perancangan pekerjaan bagi SDM pendidikan Islam. Karena dalam hal ini, pimpinan lembaga pendidikan Islam harus selektif dengan analisis yang mendalam apa yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan Islam yang berjalan dan bergerak dengan sangat dinamis apalagi jika dihadapkan kepada perkembangan teknologi yang semakin canggih di era globalisasi ini.¹² Hal inilah yang membutuhkan kecermatan dan kecerdasan dari pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam menyediakan bidang pekerjaan yang harus disediakan bagi SDM pendidikan Islam di lembaganya untuk mencapai keberhasilan di era globalisasi ini.

b. Penempatan SDM pendidikan Islam.

Dalam lembaga pendidikan Islam, masalah perolehan dan penempatan sumber daya manusia pendidikan Islam ini, berkaitan erat dengan rekrutmen, seleksi, dan penempatan. Rekrutmen pada dasarnya adalah merekrut calon pekerja yang mau bekerja diperusahaan sesuai dengan skill yang dia miliki. Rekrutmen ini harus selektif memilih calon karyawan. Pihak perusahaan harus benar-benar mengetahui skill atau kemampuan yang dimiliki calon karyawan itu. Karena ini nantinya sesuai dengan bidang pekerjaan yang akan dilalui pada masa-masa berikutnya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Dedi Supriyadi, bahwa:

“Sumber daya manusia pendidikan Islam harus mampu menempatkan tempatnya dalam perkembangan sosial, menempatkan sumber daya manusia pendidikan Islam ke dalam delima yang sulit. Dalam pendidikan khususnya pendidikan Islam, mulai beberapa waktu lalu atau mulai beberapa dasawarsa lalu muncul sebuah kesadaran untuk mengambil langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia pendidikan Islam yang diharapkan mampu menjawab tantangan dan kebutuhan transformasi pembangunan.”¹³

¹² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), h.41

¹³ Dedi Supriyadi, *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita, 1999),

c. Pengembangan SDM pendidikan Islam.

Pengembangan SDM pendidikan Islam yang membawa misi memberikan arah baru dalam perubahan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi, difokuskan pada peningkatan ketahanan dan kompetensi setiap individu yang terlibat atau akan terlibat dalam proses pembangunan. Individu harus mempunyai pengetahuan yang luas terutama terkait dengan ilmu-ilmu keIslaman dan diharapkan mampu untuk mengejawantahkan nilai-nilai pengetahuan keIslaman dalam kehidupan nyata, sehingga bisa memberikan kontribusi positif terhadap dirinya dan orang lain.¹⁴ Dalam rangka menghadapi era globalisasi saat ini, yang mempunyai berbagai tantangan yang dihadapi terkait dengan berkembangnya teknologi yang semakin hari semakin pesat ini membutuhkan keseriusan dalam menghadapinya, maka pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan SDM pendidikan Islam seharusnya didampingi dan diarahkan sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya sehingga pada akhirnya tidak menyebabkan rugi waktu dan tenaga.¹⁵

Pada hakekatnya, pengelolaan SDM pendidikan Islam di era globalisasi ini, pada dasarnya merupakan suatu proses melakukan perubahan, melakukan gerakan-gerakan riil dalam rangka perbaikan dan peningkatannya, untuk meningkatkan kualitas SDM pendidikan Islam, dan hal ini membutuhkan proses jangka panjang yang tidak mungkin berdiri sendiri tanpa pertimbangan dan faktor yang harus diperhitungkan oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam, faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam dalam hal ini antara lain a. Analisis pekerjaan yang akan dipercayakan pimpinan lembaga pendidikan Islam pada SDM pendidikan Islam, b. Persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh SDM pendidikan Islam, c. Prestasi kerja yang harus dicapai oleh SDM pendidikan Islam, d. Perencanaan SDM pendidikan Islam yang telah ditetapkan pimpinan lembaga pendidikan Islam, e. Hasil rekrutmen SDM pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan Islam, dan f. Karakter untuk loyalitas dan produktivitas SDM pendidikan Islam di lembaga pendidikan Islam sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang mereka miliki.¹⁶

Manajemen SDM pendidikan Islam merupakan rancangan system formal di lembaga pendidikan Islam dalam mendayagunakan dan mengoptimalkan bakat SDM

¹⁴ Munawir, *Kembali Kepada Al Quran Dan Sunnah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1961), h.56

¹⁵ Syed Husaini Alatas, *Modernization And Social Change*, (Sydney: Robertson Publisher, 1977), h.22

¹⁶ Sitohang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2007), h.114

pendidikan Islam secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan- lembaga pendidikan Islam. Manajemen SDM pendidikan Islam di era globalisasi, sebaiknya lebih diarahkan untuk menjelaskan hak dan kewajiban dari setiap SDM pendidikan Islam, membantu mereka berkembang secara profesional dan merencanakan program peningkatan dan pengembangan SDM pendidikan Islam, serta memposisikan mereka sesuai dengan kemampuan serta keahlian dalam menjalankan fungsi administratif di lembaganya yang memang masih relatif baru. Pada kenyataannya, fungsi administratif ini, memang baru mulai berkembang pesat di abad ke-20.¹⁷

Kedudukan manajemen SDM pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting dan bagian integral dalam keberlangsungan mencapai tujuan dan sasaran yang ada di lembaga pendidikan Islam, maka untuk mencapai hal tersebut, diperlukan SDM pendidikan Islam yang mempunyai peranan yang strategis. Tanggung Jawab yang dimiliki oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam tidak hanya sebatas memberdayakan SDM pendidikan Islam saja, namu juga pada aspek pembinaan terhadap SDM pendidikan Islam, merupakan tanggung jawab pimpinan lembaga pendidikan Islam. Konsekuensinya, pimpinan lembaga pendidikan Islam harus memahami secara mendetail mengenai lingkup atau dimensi-dimensi yang harus di miliki oleh sumber daya manusia pendidikan Islam.¹⁸

Dalam usaha pencapaian tujuan lembaga pendidikan Islam yang telah ditetapkan, permasalahan yang dihadapi manajemen di lingkungan kerja menyangkut SDM pendidikan Islam menjadi tanggung jawab (*responsibility*) pimpinan lembaga pendidikan Islam, dikarenakan SDM pendidikan Islam merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam di era globalisasi ini, dimana persaingan semakin lama, semakin ketat, maka perlu adanya peninjauan terhadap SDM pendidikan Islam yang belum memiliki keterampilan, agar di beri beberapa pelatihan untuk menjadi SDM pendidikan Islam yang terampil. Apabila dia dilatih lebih lanjut serta diberikan pengalaman dan motivasi, dia akan menjadi SDM Pendidikan Islam yang matang, Pengolahan seperti inilah yang menjadikan manajemen sumber daya manusia pendidikan Islam memiliki kedudukan yang penting, terlebih di era globalisasi ini.

¹⁷ James J. Jones dan Donald L. Waters, *Human Resource Management in Education: Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Q-Media, 2008), h.19

¹⁸ Ahmad Fatah Yasin, *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), h.12

C. Penutup

Di era globalisasi saat ini, SDM pendidikan Islam hendaknya memiliki dimensi yang hendak dituju dan ditingkatkan, agar memberikan kontribusi terhadap lembaga pendidikan Islam untuk terus berkembang dan maju sesuai dengan tuntutan pada era globalisasi serta terhindar dari keruntuhan, yaitu a. Dimensi keimanan terhadap ajaran Islam, b. Dimensi pemahaman dan penalaran keilmuan terhadap ajaran Islam, c. Dimensi penghayatan dan pengamalan batin dalam menjalankan ajaran Islam, d. Dimensi pengamalan terhadap ajaran Islam, dalam artian bagaimana ajaran Islam yang telah di imani, dipahami dan dihayati oleh SDM pendidikan Islam mampu di amalkan dan dihayati dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islamnya ke arah yang lebih baik, terlebih di era globalisasi ini.

Konsep dasar manajemen SDM pendidikan Islam merupakan usaha untuk dapat membangun dan membentuk kepribadian, karakter, mental yang tinggi SDM pendidikan Islam, tidak hanya pada aspek kognitif, akan tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. SDM pendidikan Islam, sebagai penentu dalam keberhasilan lembaga pendidikan Islam (*the man behind the gun*), hendaknya mampu menyatu padu (*integrated*) dengan jiwa, cita-cita, kepribadian organisasi dan menguasai secara mendalam akan agama Islam serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, terlebih dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam.

Kedudukan manajemen SDM pendidikan Islam di era globalisasi, merupakan hal yang sangat penting dan bagian integral dalam keberlangsungan mencapai tujuan dan sasaran yang ada di lembaga pendidikan Islam. Kedudukan manajemen SDM pendidikan Islam tersebut, terlihat dalam hal pengelolaan SDM pendidikan Islam yang dilaksanakan oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam. Hal ini dikarenakan, pengelolaan SDM pendidikan Islam oleh pimpinan lembaga pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan, dimana pengelolaan tersebut tidak hanya sebatas pemberdayaan SDM pendidikan Islam saja, namun juga dengan memberikan pembinaan, pengembangan, dan peningkatan terhadap SDM pendidikan Islam. Maka dari itu, pimpinan lembaga pendidikan Islam harus memahami secara mendetail mengenai lingkup pengelolaan yang harus diperhatikan dalam memberdayakan, membina, mengembangkan, dan meningkatkan SDM pendidikan Islam yang ada di lembaganya, agar nantinya tidak menjadi batu sandungan bagi lembaga pendidikan Islam di era globalisasi saat ini.

Daftar Pustaka

Alatas, Syed Husaini. 1977. *Modernization And Social Change*. Sydney: Robertson Publisher.

- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fajar, Malik. 1998. *Visi Pembaruan Pendidikan Islam*. Jakarta: LP3NI.
- Franken. 1982. *Human Motivation*. California: Monterey.
- Hasibuan. 1999. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: Insane Cendikia.
- Jones, James. J, dan Donald L. Waters. 2008. *Human Resource Management in Education: (Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan)*. Yogyakarta: Q-Media.
- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Agama Islam*. Surabaya: Media Karya Anak Bangsa.
- Munawir. 1961. *Kembali Kepada Al Quran Dan Sunnah*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Musbikin, Imam. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Yang Hebat*. Riau: Zanafa Publishing.
- Sitohang. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Supriyadi, Dedi. 1999. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita.
- Sutrisno, Edi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yasin, Ahmad Fatah. 2011. *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia, No.20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal.3*. 2011. Jakarta: Sinar Grafika.